

**UPAYA MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA DI MASA
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA NANGKOD
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

RIZKA MAULIDA WAHYU UTAMI
NIM. 2011115027

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2022**

**UPAYA MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA DI MASA
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI DESA NANGKOD
KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

RIZKA MAULIDA WAHYU UTAMI
NIM. 2011115027

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Maulida Wahyu Utami

NIM : 2011115027

Judul Skripsi : **Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Menyakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juni 2022

Yang menyatakan



RIZKA MAULIDA W U

NIM. 2011115027

Jumailah, M.S.I

Podo No.26 RT.015/RW.004 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizka Maulida Wahyu Utami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di- PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rizka Maulida Wahyu Utami**

Nim : **2011115027**

Jurusan : **Hukum Keluarga Islam**

Judul : **Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga**

Dengan pemohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 September 2022

Pembimbing,



Jumailah, M.S.I

NITK. 19830518 201608 D2 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Rizka Maulida Wahyu Utami

NIM : 2011115027

Judul : Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 28 Oktober 2022, dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Keluarga Islam (S.H).

Pembimbing,

Jumailah, M.S.I

NIP. 19830518 201608 D2 009

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ali Muhtarom, S.H.I, M.H.I

NIP. 19850405201903 1 007

Penguji II

Khafid Abadi, S.H.I, M.H.I

NIP. 19880428201903 1 013

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A

NIP. 19730622200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
فا	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = $\bar{ا}$		$\bar{ا} = \bar{a}$
i = $اِ$	ai = $اِي$	$اِي = \bar{i}$
u = $\bar{ا}$	ua = $اُو$	$اُو = \bar{u}$

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البرر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البدیع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk.

- ❖ *Untuk kedua orang tuaku Bapak Sahlan dan Ibu Suhiroh ,yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- ❖ *Untuk suamiku Labib Maimun, yang dengan ke ridhoannya, senantiasa menemani, membantu, mendukung, dan mensupport penulis dalam pembuatan skripsi.*
- ❖ *Kepada anakku Muhammad Akram Syairazi yang menjadi penyemangat penulis dan telah menemani penulis berjuang sejak dalam kandungan hingga terselesaikannya skripsi ini.*
- ❖ *Untuk keluarga kakaku Rizki Eko Pamuji , Arum Dwi Pangestika dan Qanita Rizki Alina yang selalu mendukung dan tidak henti mendoakan.*
- ❖ *Untuk keluarga besar Bapak Tafsir dan Ibu Yusrotun, yang senantiasa selalu mendoakan dan mensupport penulis.*
- ❖ *Untuk Ibu Jumailah, M.S.I, selau dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis yang masih banyak kekurangannya.*

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

ABSTRAK

Rizka Maulida Wahyu Utami, NIM: 2011115027. Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga). Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Strata Satu (S1), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.2022. Pembimbing Jumailah, M.S.I

Keharmonisan adalah pondasi (landasan) untuk menciptakan suasana kehidupan suatu keluarga yang aman, damai, dan tentram serta bahagia dan sejahtera. Pengertian keluarga yang harmonis adalah keluarga yang hidup dengan penuh suasana saling pengertian dan toleransi satu sama lain terhadap kelebihan dan kekurangan dari pasangan hidupnya. Tetapi pada kondisi saat ini banyak masalah yang timbul di masyarakat salah satunya yaitu masalah ekonomi. Hal tersebut terjadi karena adanya wabah pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi di masyarakat. hal ini akan memicu perselisihan antara suami dan istri yang mengakibatkan pertengkaran. Sehingga tidak tercipta keluarga yang harmonis karena adanya perselisihan akibat adanya pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga dalam masa pandemi, bagaimana upaya yang dilakukan keluarga agar tetap harmonis ditengah pandemi, dan tinjauan hukum Islam tentang pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga di masa pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Hasil penelitian ini menemukan, bahwa Pemenuhan kewajiban suami istri di masa pandemi di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pandemi tidak dijadikan alasan bagi para suami istri untuk tidak melaksanakan kewajibannya masing-masing. Pemenuhan kewajiban suami istri keluarga di Desa Nangkod dalam masa Pandemi Covid-19 dalam perspektif Islam terpenuhi dengan alasan mereka suami istri melaksanakan kewajibannya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Mereka sadar bahwa menjaga keutuhan keluarga agar tetap harmonis adalah tetap melaksanakan kewajibannya masing-masing. Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan suami istri agar keluarga tetap harmonis dalam masa Pandemi Covid 19 yaitu dengan meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, saling melindungi, mengingatkan, dan meningkatkan hidup sehat. Hal ini sejalan sebagaimana arti dari keluarga sakinah yaitu keluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi.

Keluarga yang sakinah adalah anggota keluarga mampu menjalankan kewajibanya dan senantiasa membantu satu sama lain.

Kata Kunci: *Keharmonisan Keluarga, Pandemi Covid-19, Hukum Islam.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas kenikmatan-kenikmatan yang telah di anugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Keharmonisan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Nangkod Kec, Kejobong Kab. Purbalingga)”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Ibu Jumailah, M.S.I , selaku dosen pembimbing skripsi saya.
4. Bapak Dr. H. M. Hasan Bisyrri, M.Ag selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
5. Kedua Orang Tua yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
6. Kepada para narasumber yang dengan penuh keikhlasan berkenan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan katsiran*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya.

Pekalongan, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Yang Relevan	6
F. Kerangka Teoritik	10
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KEHARMONISAN KELUARGA DI MASA PANDEMI

A. Pengertian Keharmonisan Keluarga	26
B. Dasar Hukum Keluarga Harmonis	28
C. Fungsi keluarga	29
D. Hak Dan Kewajiban Suami Istri	32
E. Ciri-ciri Keharmonisan Keluarga	39
F. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga	41
G. Indikator Keluarga Harmonis	41
H. Metode Mempertahankan Keluarga Harmonis	42
I. Pandemi Corono Virus (COVID-19)	46

BAB III UPAYA MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

A. Profil Desa Nangkod	48
B. Pemenuhan Kewajiban Suami Istri terhadap Keluarga Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga	55
C. Upaya suami-istri untuk menjaga keharmonisan keluarga di masa pandemi Covid-19	62

BAB IV ANALISIS PEMENUHAN KEWAJIBAN SUAMI ISTERI TERHADAP KELUARGA DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan kehidupan keluarga juga terjadi dalam suatu proses yang bertahan dan berlanjut dari proses pernikahan sampai punya anak dan akhirnya memasuki usia lanjut (tua) tanpa kenal berhenti. Ada keluarga yang berhasil membina hidup sampai tua, tetapi tidak jarang keluarga itu berpisah ditengah jalan (bercerai). Landasan dari upaya untuk membangun kehidupan suatu keluarga adalah saling memebrikan kasih sayang, jujur dan adil dengan berusaha untuk saling isi mengisi satu sama lain dengan penuh jiwa toleransi dan kasih sayang serta saling menghargai perbedaan satu sama lain. Karena itu, keharmonisan adalah pondasi (landasan) untuk menciptakan suasana kehidupan suatu keluarga yang aman, damai, dan tentram serta bahagia dan sejahtera.¹

Pengertian keluarga yang harmonis adalah keluarga yang hidup dengan penuh suasana saling pengertian dan toleransi satu sama lain terhadap kelebihan dan kekurangan dari pasangan hidupnya, karena tidak ada manusia yang sempurna. Pasangan hidup sebagai pilihanya sendiri atau dipilhkan orang tua yang wajib diajak untuk saling pengertian satu sama lain dalam menghadapi persoalan dan kebutuahan bersama.² Keharmonisan cinta harus selalu dijaga dan dielihara oleh suami istri, karena keharmonisan merupakan jantung atau ruh rumah tangga. Rumah tangga yang hancur

¹ Darahim, Andarus. *Membina Keharmonisan dan ketahanan keluarga*. (Jakarta: Institut pembelajaran Gelar Hidup, 2015). 127.

² Darahim, Andarus. 2015. *Op.,cit.* 128.

adalah karena tidak lagi keharmonisan antara individu dalam rumah tangga. Pentingnya menjaga keharmonisan ini akan mempengaruhi perkembangan dan pemikiran anak-anak dalam keluarga.³

Firman Allah SWT yang menganjurkan seorang muslimin dan muslimat agar menciptakan keluarga yang sehat. Dalam al-Qur'an Surat Ar-Rum : 21 Allah telah berfirman :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Dan diantara tanda-tanda(kebesaran)-NYA ialah DIA menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikanmu di antaramu rasa kasih dan sayang.

Dalam ayat di atas, kalimat mawadah warohmah dapat dijadikan sebagai petunjuk untuk mencapai tujuan suatu keluarga yang sakinah. sebab Allah SWT sudah menjadikan adanya hubungan kewajiban yang kuat diantara anggota keluarga, bahkan melebihi mereka dengan orang yang paling dekat yaitu orang tua. Indikatornya adalah hujjah-hujjah dan dalil-dalil yang menunjukkan tentang adanya Allah, ilmu, dan rahmat-Nya, yang mengharuskan manusia itu menyembah serta mengEsakan-Nya dalam beribadah. begitu juga dalil-dalil yang menunjukkan kekuasaan-Nya dalam membangkitkan dan membalas amal perbuatan manusia. Dia yang

³ Hasbiyallah. *Keluarga Sakinah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).. 51.

menjadikan hamba-Nya berpasang-pasangan (suami–istri), agar merasa tenteram karena ada persamaan jenis. Allah pula yang menjadikan antara suami istri kasih yaitu cinta dan rahmat yakni rasa sayang. Dan semua itu mengharuskan manusia untuk menegakkan, mencintai, serta menaati-Nya, yang artinya mengerjakan apa-apa yang di ridhai Allah Serta menjauhkan segala yang dilarang.⁴

Tetapi pada kondisi saat ini banyak masalah yang timbul di masyarakat salah satunya yaitu masalah ekonomi. Hal tersebut terjadi karena adanya wabah pandemi COVID-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi di masyarakat. Seperti yang dirasakan oleh Sukhati istri yang suaminya bekerja di Jakarta juga terkena dampak pandemi, suaminya kehilangan pekerjaan sehingga pemasukan tidak ada. Penurunan ekonomi juga mempengaruhi keharmonisan keluarga terutama ketika suatu keluarga sangat terkena dampak dari COVID-19, ketika seorang lelaki yang kehilangan pekerjaannya karena adanya PHK ataupun penurunan penghasilan secara drastis. Hal ini juga dirasakan oleh sukhati, suami beserta anak-anaknya.⁵

Ditambah lagi masalah ketika seorang anak yang libur akibat pandemi dan tidak mau belajar dan sibuk bermain dengan teman maupun yang sibuk dengan bermain handphone. Dan masalah ini juga sangat berpengaruh pada orang tua karena selain seorang istri harus fokus

⁴Mahmud, Huda. *Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Prespektif Ulama Jombang* Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang–Indonesia Volume 1, Nomor 1, April 2016; ISSN: 2541-1489. Hlm.68-69. Di akses dari: <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jhki/article/view/610/522>.

⁵ Sukhati, wawancara pribadi, Nangkod, 9 November 2021.

bekerja untuk membantu suami juga harus memperhatikan anak-anaknya. Seperti yang dialami oleh Westi dengan anaknya, semenjak pandemi Westi pekerjaannya bertambah selain membantu suami bekerja, dia juga disibukan dengan memberikan pembelajaran dan pengawasan terhadap anaknya.⁶ Hal ini akan memicu perselisihan antara suami dan istri yang mengakibatkan pertengkaran. Sehingga tidak tercipta keluarga yang harmonis karena adanya perselisihan akibat adanya pandemi.

Dalam hal ini di Desa Nangkod keadaannya salah satu desa yang terkena dampak Covid-19. Dengan penduduk 3215 orang dengan jumlah KK 1136. Dari masalah yang sudah diuraikan penulis tertarik untuk jadikan penelitian dengan judul ” Upaya menjaga keharmonisan keluarga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)”.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga dalam masa pandemi di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan suami-istri untuk menjaga keharmonisan keluarga di masa pandemi Covid-19?

⁶ Westi, Wawancara Pribadi, Nangkod, 9 November 2021.

3. Bagaimana Pemenuhan Kewajiban Suami-Istri Terhadap Keluarga Di masa Pandemi Covid-19 perspektif hukum Islam Di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga dalam masa pandemi
- b. Untuk mengetahui bagaimana Upaya yang dilakukan keluarga agar tetap harmonis ditengah pandemi.
- c. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga di masa pandemi Covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, adapun kegunaan penelitian dalam hal ini adalah:

1. Secara teoritis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian akan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan intelektual bagi kaum akademis dan khalayak umum, serta memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pelengkap bagi penelitian berikutnya, terutama penelitian tentang keharmonisan keluarga dimasa pandemi Covid-19.

2. Secara praktis

a. Bagi Keluarga

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi keluarga dalam menjaga harmonisasi di era pandemi Covid-19.

b. Bagi Tempat Penelitian

Bagi tempat penelitian, di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan sekaligus bahan masukan tentang upaya menjaga keharmonisan keluarga di era pandemi.

E. Penelitian Yang Relevan

Dirkurus tentang upaya menjaga keharmonisan keluarga di masa pandemi Covid-19 merupakan hal yang baru, setidaknya ada beberapa tema yang menyajikan keluarga di masa pandemi. Berikut penulias sampaikan penelitian-penelitian yang berkaitan:

Romadhon, Wahyu. 2021 “Mewujudkan Keluarga Sakinah di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 di Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan” Skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.⁷ Pandemi Covid-19 Banyaknya perceraian dalam keluarga karena dampak pandemi Covid-19 adalah sebuah gagalnya pembentukan keutuhan keluarga. Adapun hasil analisis upaya yang dilakukan keluarga di Desa Nitikan sudah sesuai dan sudah merupakan upaya dalam mewujudkan keluarga sakinah karena dalam hani ini meskipun

⁷Romadhon, Wahyu. 2021. *Mewujudkan Keluarga Sakinah di Tengah Wabah Pandemi Covid 19 di Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan*. Skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 di <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13023/1/skripsi%20wahyu%20210115100-dikonversi.pdf>.

secara kondisi ekonomi sulit akan tetapi suami tetap berupaya keras untuk memenuhi ekonomi keluarga agar tercipta ketenangan dalam keluarga. Yang kedua dengan lebih meningkatkan komunikasi antara anggota keluarga, menyibukan diri dengan hal-hal yang bermanfaat, dan upaya untuk meredam emosi adalah dengan meluangkan waktu bercanda dengan anak-anak atau dengan keluarga, lebih mendekatkan diri pada Allah memperbanyak ibadah dan bersedekah. Hal tersebut sudah sesuai dengan konsep hukum keluarga islam dalam mewujudkan keluarga sakinah yang menekankan pada kesabaran dan keiklasan di sepanjang perjalanan rumah tangga.

Nine fauziah dan Stevani Afrizal, 2021. “dampak pandemi Covid-19 dalam keharmonisan keluarga” dalam sosietas Jurnal pendidikan sosiologi UPI, Sosietas 11 (5)2021)973-979. Dalam masa pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung lama ini mengharuskan kita untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang telah ditetapkan melalui protokol kesehatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya wabah virus ini akan berdampak pada sistem kehidupan didalamnya seperti pendapatan finansial yang menurun karena beberapa hal melatarbelakanginya, meningkatnya tingkat perceraian serta tidak berfungsinya peran dan fungsi keluarga dengan baik sehingga hal ini mempengaruhi keharmonisan keluarga, keharmonisan keluarga bias dikatakan apabila seluruh anggota keluarga merasa nyaman, tenang, bahagia dan merasa saling melindungi sama lain. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif,

yang akan memaparkan hasil dan fakta yang memang secara ril ada dilapangan dengan sistem wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai bukti.⁸

Khoirul Rochim dan M Khoirul Hadi al-sya'ri, 2021. "Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Harmonisasi Keluarga" dalam *Alhamra Jurnal Studi Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dan Fakultas Syariah IAIN Jember*, Volume 2, No 2 Agustus 2021. Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sebagai akibat meluasnya penyebaran virus ditingkat di dunia memaksa pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan berbagai kebijakan. Kebijakan ini dikeluarkan untuk menekan jumlah korban yang terjangkit virus corona. Adanya dampak Covid-19 menganggap banyak terdapat sector yang dirugikan terutama dalam keluarga. Kesimpulannya dalam penelitian ini bahwa, adanya masa karantina membuat angka kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan serta anak meningkat secara global. Hal ini terjadi karena banyaknya perempuan yang terpaksa melakukan isolasi atau terisolasi dirumah dengan pelaku tindak kekerasan. Pemutusan hubungan kerja (PHK) ini secara signifikan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan tenaga kerja yang di PHK, ekonomi rumah tangga juga mengalami dilemma dalam menjalankan kehidupannya sehari-

⁸ Nine fauziah Dan Stevani Afrizal, 2021. *Dampak Pandemi Covid 19 Dalam Keharmonisan Keluarga* dalam *sosietas Jurnal pendidikan sosiologi UPI*, *Sosietas* 11 (5)2021)973-979. Diakses pada tanggal 13 November 2021 di <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/36092>.

hari yaitu dengan kondisi keuangan yang kurang baik akan memicu adanya penurunan imun tubuh sehingga sangat rentan terjangkit Covid-19.

Persamaan dan perbedaan judul penelitian penulis dengan kajian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Romadhon, Wahyu. 2021 “Mewujudkan Keluarga Sakinah di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 di Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan	Terdapat persamaan tentang pendekatan jenis, dan metode penelitian yaitu Field research, kualitatif deskriptif dan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi	Terdapat perbedaan <i>keywords</i> judul yaitu mewujudkan keluarga sakinah dan upaya menjaga keharmonisan keluarga
2	Nine Fauziah dan Stevani	Terdapat	Terdapat

⁹ Khoirul Rochim dan M Khoirul Hadi al-sya'ri, 2021. *Implikasi Pandemi Covid 19 Terhadap Harmonisasi Keluarga* dalam Alhamra Jurnal Studi Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Dan Fakultas Syariah IAIN Jember, Volume 2, No 2 Agustus 2021. Diakses pada tanggal 13 November 2021 di <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/11452>.

	Afrizal, 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Keharmonisan Keluarga”	persamaan tentang pendekatan dan metode penelitian penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi	perbedaan lokasi pengambilan data secara umum, sementara penelitian penulis dilakukan secara khusus di satu Desa
3	Khoirul Rochim dan M Khoirul Hadi Al-sya’ri, 2021. “Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Harmonisasi Keluarga”	Terdapat persamaan judul penelitian yaitu tentang harmonisasi keluarga dalam masa pandemi	Terdapat perbedaan tentang jenis penelitian yaitu studi literatur.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teori ialah kerangka pemikiran, teori, atau butir-butir pendapat, mengenai suatu kasus atau permasalahan yang menjadi bahan perbandingan dan pegangan teoritis. Kerangka teori menguraikan jalan

pikiran menurut kerangka yang logis artinya mendudukan masalah penelitian yang telah dirumuskan didalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menjelaskan dan menerangkan permasalahan tersebut. Pada penitian ini, penulis memakai teori tentang keluarga sakinah.

Islam sangat mementingkan pembinaan pribadi dan keluarga. Keluhuran akhlak pada pribadi dan keluarga akan menciptakan masyarakat yang harmonis. Karena itu, hukum keluarga menempati posisi strategis dalam hukum Islam. Penataan hukum bagi pribadi dan keluarga sangat terkait dengan kesadaran dan ketaatan beragama setiap muslim. Dalam kaitan dengan kehidupan komunitas, jika setiap pribadi dalam masyarakat bersikap sadar dan taat, maka dengan sendirinya keadaan sadar dan taat kepada Allah tercipta dalam komunitas itu.¹⁰

Demi membentuk manusia menjadi pribadi yang rabbani, al-Quran mencurahkan upaya panjang dalam membangun keluarga dengan fondasi yang kokoh. Dari benteng pertahanan inilah diharapkan muncul pribadi muslim yang mampu memainkan peran besar untuk menerangi dan membimbing alam semesta. Kehendak Allah telah menemukan keluarga dan istri yang bijaksana bagi Rasulullah saw sehingga beliau tampil menjadi manusia yang sempurna dan menjadi panutan umat islam diseluruh dunia. Hal ini dilakukan Allah agar kita semakin yakin terhadap peran yang dimainkan keluarga dengan sistem Islam dan prestasinya yang dicapai

¹⁰ Sulaeman, Budiman. *Asas-Asas Hukum Keluarga Dalam Kompilasi Hukum Islam (Membedah Pasal-pasal KHI)*. Jurnal Hukum Diktum, Volume 9, Nomor 2, Juli 2011. Hlm. 150 dikases pada tanggal 6 Februari 2021 di <https://media.neliti.com/media/publications/285549-asas-asas-hukum-keluarga-dalam-kompilasi-10206e3c.pdf>

dalam merealisasikan tujuan dan tuntutan-tuntutan personal serta sosial dalam pembangunan mental, akal, dan fisik umat tak lain agar dapat mewujudkan kehidupan rumah tangga yang harmonis yang berpedoman terhadap rumah tangga sakinah.¹¹

keluarga yang sakinah diartikan sebagai keluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi. Dalam keluarga yang sakinah, anggota keluarga mampu menjalankan kewajibanya dan senantiasa membantu satu sama lain. Sakinah adalah bahagia sejatera, kekal, bahagia (rasa tentram, rasa aman, rasa damai).

Syarat keluarga sakinah:

1. Diawali dengan pernikahan yang islami
2. Dalam keluarga ada mawaddah dan rahmah.
3. Hubungan antara suami istri harus atas berdasarkan saling membutuhkan.
4. Rasulullah juga bersabda tentang empat faktor yang menjadi sumber kebahagiaan keluarga
 - a. Suami dan istri yang setia
 - b. Shalih dan shalihah
 - c. Anak-anak yang berbakti pada orang tuanya
 - d. Lingkungan social yang sehat dan rezeki yang dekat.

Kiat menjaga kerukunan rumah tangga,

¹¹ Mahmud Muhammad al-Jauhari, dkk, Membangun Keluarga Qur'ani (panduan untuk Wanita Muslimah), (Jakarta: Amzah, 2005), .20

1. Saling memahami kewajiban dan haknya masing-masing
2. Memahami kekurangan masing-masing
3. Suaminya menyayangi istri, istri menghormati suami
4. Tidak egois atau tidak menang sendiri
5. Kekeluargaan bukan hanya bertumpu pada kecintaan (mawaddah) semata, tapi juga rasa kasih sayang (rahmah), kedua-keduanya akan menghasilkan sakinah.¹²

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah Menyatakan bahwa Keluarga Sakinah adalah Keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat¹³

Keluarga sakinah menurut Kementrian Agama RI ialah keluarga yang dibentuk berdasarkan pernikahan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material yang layak, maupun menciptakan suasana kasih sayang (mawaddah warahmah) selaras, serasi, seimbang dan mampu menanamkan serta melaksanakan nilai keimanan, ketaqwaan, amal saleh

¹² Prihati, Murwani Yekti. Mencapai Keluarga Sakinah, (Kuningan: Goresan Pena, 2021).7-8.

¹³ Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : Dj.Ii/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah. 7.

dan akhlakul karimah dalam lingkungan keluarga Islam. Kriteria gerakan Keluarga Sakinah:

1. Pra Sakinah

- a. Perkawinan yang tidak memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku
- b. Tidak memiliki pendidikan dasar dan pengetahuan dasar agama
- c. Tidak melaksanakan sholat, zakat fitrah, puasa, dan membaca al-Qur'an
- d. Tempat tinggal yang belum menetap

2. Sakinah I

- a. Keluarga yang di bentuk melalui pernikahan yang sah
- b. Ketentuan dan peraturan yang berlaku atas dasar cinta kasih
- c. Memiliki pendidikan dasar
- d. Melaksanakan sholat, membayar zakat fitrah, puasa
- e. Mampu membaca al-Qur'an dan mempelajari dasar agama
- f. Punya tempat tinggal yang tetap dan memiliki pakaian

3. Sakinah II

- a. Hubungan antara keluarga harmonis
- b. Mampu berinfaq
- c. Keluarga menanamkan pendidikan dasar (9 tahun)
- d. Mempunyai tempat tinggal sederhana
- e. Memenuhi kebutuhan gizi keluarga
- f. Memiliki tanggung jawab masyarakat

4. Sakinah III

- a. Memenuhi kriteria sakinah II
- b. Membiasakan sholat jamaah sekeluarga
- c. Menjadi pengurus organisasi/ pengurus pengajian
- d. Memahami pentingnya kesehatan untuk keluarga
- e. Mempunyai tempat tinggal yang layak
- f. Harmonis dalam hubungan keluarganya
- g. Gemar memberikan infaq dan shodaqoh
- h. Melaksanakan ibadah qurban
- i. Mampu memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing
- j. Pendidikan anggota keluarga minimal SLTA

5. Sakinah III Plus

- a. Memenuhi kriteria sakinah III
- b. Keluarga bisa menunaikan ibadah haji
- c. Salah satu keluarga menjadi pimpinan organisasi Islam
- d. Keluarga menjadi contoh atau panutan masyarakat Mampu melaksanakan wakaf dan mengamalkan pengetahuan agama kepada masyarakat
- e. Keluarga dan anggotanya menjadi Sarjana di Perguruan Tinggi.
Keluarga yang dapat menjunjung tinggi nilai akhlaqul karimah¹⁴

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan,

¹⁴ Departemen Agama RI, Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah, 2007, h.49

dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Berdasarkan data per 07-02-2022 mencapai 4.542.601¹⁵ jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 . Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, dan keharmonisan rumah tangga. Oleh sebab itu, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini. Seperti halnya pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga Kecamatan Kejobong Desa Nangkod juga tidak jauh beda menerapkan kebijakan penanggulangan pandemi COVID-19 yang dijadikan penulis sebagai tempat penelitian.

G. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹⁶

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

¹⁵ <https://covid19.go.id/> diakses pada tanggal 8 Februari 2022.

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 24.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy j. Moleong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Dengan terjun langsung ke keluarga yang terkena dampak pandemi Covid 19 akan dapat melihat, mengamati dan mengumpulkan data dan informasi tentang upaya menjaga keharmonisan keluarga di era pandemi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.¹⁸ Sumber data yang diperoleh dari observasi di lapangan secara langsung dan unsur utama yang ada hubungannya dengan masalah dalam penulisan skripsi ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga yaitu suami, istri dan anak.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4.

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h . 50.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.¹⁹ Data sekunder ini berupa buku-buku, jurnal, media masa, internet, foto-foto, maupun sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.²⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik dengan cara mengamati maupun mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati upaya keluarga dalam menjaga keharmonisan di era pandemi selama dalam penelitian, yang berlangsung dari awal pelaksanaan kegiatan sampai selesainya kegiatan.

b. Wawancara

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), h. 31.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 222.

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).²¹

Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah keluarga yang terkena dampak pandemi Covid-19 di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Pubalingga. Berikut keluarga yang sudah diwawancarai.

NO	NAMA KK	UMUR	PEKERJAAN	JUMLAH YANG DINAFAKHI
1	Tumarno	35	Peternak Ayam	2 Orang
2	Kahfidzin	47	Buruh Proyek	3 Orang
3	Kirin	45	Pekerja Lepas	3 Orang
4	Edwin	38	Buruh Pabrik	3 Orang
5	Harun Setiadi	33	Karyawan	3 Orang
6	Selamaet Untung	45	Buruh Proyek	3 Orang
7	Saiin	28	Karyawan Pabrik	3 Orang
8	Arif Supri Handono	40	Pemilik Pabrik	4 Orang
9	Dikin	50	Pedagang	4 Orang
10	Sutarso	30	Peternak udang	3 Orang

c. Dokumentasi

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju, 1990), h. 157.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²²

Dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data, keluarga yang terkena dampak pandemi di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong.

4. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data selanjutnya diadakan penganalisan sekaligus sebagai pembahasan untuk itu penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam menganalisa data digunakan data kualitatif, dimana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.²³

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

²³Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 100.

²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192.

Miles & Huberman sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verifikasi*).²⁵

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis hasil penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁶

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.²⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam

²⁵ *Op.Cit.*, Lexy J . Moleong, h.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik...*, h. 211.

²⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.²⁸

Pada tahap ini, analisis data akan disimpulkan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan Kewajiban Suami Isteri Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Islam yang kemudian ditarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan penelitian ini, maka penelus perlu menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu: bagian sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table dan halaman daftar lampiran.
2. Bagian isi, sistematikan penulisan ini terperinci menjadi bab-bab dan sub bab yang saling berkaitan, di antaranya yaitu:

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik...*, h. 212.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Umum tentang konsep keluarga harmonis dan pemenuhan kewajiban suami istri di masa pandemi perspektif hukum Islam yang terdiri dari: ciri, aspek dan karakter keluarga harmonis serta langkah-langkah mewujudkan keluarga harmonis. Pemenuhan kewajiban suami istri di masa pandemi. Tinjauan khusus tentang pandemi Covid-19 beserta dampaknya di Indonesia khususnya terhadap keluarga.

Bab III Penelitian, yang terdiri dari: gambaran umum Desa Nangkod, kasus pandemi Covid-19 dan dampaknya di Desa Nangkod. Bagaimana pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga di masa pandemi, bagaimana upaya yang dilakukan suami-istri untuk menjaga keharmonisan keluarga, dan bagaimana Pemenuhan Kewajiban Suami-Istri Terhadap Keluarga Di masa Pandemi Covid-19 Di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Bab IV Analisis tentang Bagaimana pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga di masa pandemi, dan bagaimana upaya yang dilakukan suami-istri untuk menjaga keharmonisan keluarga di masa pandemi, serta bagaimana Pemenuhan Kewajiban Suami-Istri Terhadap Keluarga Di masa Pandemi Covid-19 Di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Bab V Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemenuhan kewajiban suami istri di masa pandemi di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Kewajiban suami istri yang diberikan berupa tempat tinggal yang layak, bersama-sama mendidik dan merawat anak serta saling mencintai, setia, menghormati dan saling membantu lahir batin. Pandemi tidak dijadikan alasan bagi para suami istri untuk tidak melaksanakan kewajibannya masing-masing. Mereka sadar bahwa melaksanakan kewajibannya adalah bagian menjalankan perintah agama yang harus dilaksanakan tanpa tawar menawar, situasi dan kondisi apapun tidak mempengaruhi sedikitpun untuk tidak melaksanakan kewajibannya. Meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan, mulai dari merawat dan mendidik keluarga sampai dengan berkurangnya nafkah dari suami untuk istri.
2. Dalam membangun keluarga harmonis dimasa pandemi suami istri di Desa Nangkod melakukan berbagai upaya-upaya agar keluarganya tetap bertahan dan utuh, yaitu mulai dari meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, meningkatkan perhatian dan saling mengingatkan antar anggota keluarga, sampai dengan meningkatkan pola hidup sehat dengan berolahraga. Meningkatkan ibadah menjadi penting bagi suami

istri dimasa pandemi selain sebagai ikhtiyar batin agar selalu sehat juga agar terus ingat bahwa apa yang diturunkan oleh Allah SWT ke bumi berupa wabah penyakit adalah semata-mata ujian dari Tuhan untuk makhluknya. Seraya berdo'a semoga keluarganya diberikan keselamatan, kesehatan dan kekuatan untuk bisa melewati ujian yang diberikan. Saling mengingatkan dan perhatian dimasa pandemi menjadi penting agar keluarga selalu waspada dalam menjaga kesehatannya dan membangun komunikasi antar anggota keluarga, dan tidak kalah penting dimasa pandemi suami istri beserta keluarganya meningkatkan hidup sehat dengan berolahraga sebagai ikhtiyar dohir agar tidak terpapar virus. Di masa pandemi Covid-19 faktor ekonomi bagi pasangan suami istri di Desa Nangkod, bagi mereka tidak menjadi satu-satunya alasan untuk tidak harmonis dalam berkeluarga. Karena masih ada faktor lain yang penting untuk dijadikan pedoman dalam membangun keluarga yang harmonis yaitu faktor keyakinan suami istri dalam membangun keluarga didasari dengan nilai-nilai islam dalam berkeluarga. Dan faktor inilah yang menyebabkan pasangan suami istri Desa Nangkod tetap yakin bahwa keluarganya akan mampu mengatasi semua masalah yang datang, seperti halnya pandemi Covid-19. Mereka suami istri sadar betul bahwa semua coba'an yang diberikan kepada keluarganya akan teratasi dan menemukan solusi, dengan syarat berusaha semaksimal mungkin baik usaha dohir maupun batin. Karena mereka yakin adanya pertolongan dari Allah SWT untuk orang-orang

yang mendekatkan diri kepadanya untuk minta pertolongannya agar bisa mengatasi semua masalah yang menimpa keluarganya mulai dari terkena penyakit sampai dengan kekurangan ekonomi, pasti akan menemukan jalan solusi. Dan bagi mereka tidak sebanding dan tidak masuk akal menggadaikan ketidakharmonisan bahkan sampai perceraian keluarga hanya alasan kekurangan ekonomi dalam masa pandemi Covid-19.

3. Pemenuhan kewajiban suami istri keluarga di Desa Nangkod dalam masa pandemi Covid-19 sesuai dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) dalam pasal 77-84 telah terpenuhi dengan alasan mereka suami istri melaksanakan kewajibannya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab. Mereka sadar bahwa menjaga keutuhan keluarga agar tetap harmonis adalah tetap melaksanakan kewajibannya masing-masing, sebagaimana arti dari keluarga sakinah yaitu keluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran islam senantiasa ditegakkan dan saling menghormati serta saling menyayangi. Dalam keluarga yang sakinah, anggota keluarga mampu menjalankan kewajibannya dan senantiasa membantu satu sama lain. Meskipun beberapa aspek ada kekurangan seperti nafkah suami kepada keluarga yang berkurang, dikatakan terpenuhi karena masing-masing suami istri ikhlas dan saling memahami karena suatu hal yaitu pandemi Covid-19.

B. Saran

Dalam Pemenuhan kewajiban suami istri di masa pandemi Covid-19 di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga agar terciptanya keluarga harmonis, suami istri Sudah melakukan upaya-upaya untuk menjaga keluarganya agat tetap utuh. Berikut beberapa saran penulis untuk suami istri yang ada di Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dalam menjaga keharmonisan keluarga.

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
2. Meluangkan waktu bersama keluarga
3. Dalam interaksi antar anggota keluarga harus menciptakan hubungan yang baik.
4. Harus saling menghormati dan menghargai dalam interaksi ayah, ibu, dan anak-anak.
5. Apabila keluarga sedang mengalami krisis, mungkin terjadi benturan-benturan, maka prioritas utama adalah keutuhan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana).
- Abu Sahla dan Nurul Nazara. 2011. *Buku Pintar Pernikahan*, (Jakarta: Belanoor).
- Amany Lubis, dkk. 2018. *Ketahan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Pustaka Cendekiawan).
- Arifandi, Firman. 2020. *Serial Hadist Nikah 6:Hak Dan Kewajiban Suami Istri* (Jakarta: Lentera Islam).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Darahim, Andarus. 2015. *Membina Keharmonisan dan ketahanan keluarga*. (Jakarta: Institut pembelajaran Gelar Hidup).
- Harien Puspitawati, 2019. *Bunga Rampai Pengasuhan Responsive Gender (Pengasuhan Anak Umur 0-6 Tahun Bagi Orang Tua Yang Bekerja*. (Bogor: IPB Press).
- Hasbiyallah, 2015. *Keluarga Sakinah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hidayatulloh Haris. *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an*, Dalam Jurnal Hukum Keluarga Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Indonesia Vol 2 no 2 (2019) diakses pada tanggal 20 Maret 2022 di <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/jhki/article/view/1908/1000>).
- Kartono, Kartini.1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju).
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. (Jakarta: Prenada Media)
- Mahmud, Huda. *Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Prespektif Ulama Jombang* Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang–Indonesia Volume 1, Nomor 1, April 2016; ISSN: 2541-1489. Hlm.68-69. Di akses dari: <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jhki/article/view/610/522>.

- Mamahit, Laurensius. 2013. *Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Akibat Perkawinan Campuran Ditinjau Dari Hukum Positif Indonesia* Dalam Jurnal Lex Privatum, Vol.I/No.1/Jan-Mrt/2013 diakses pada tanggal 20 Maret 2022 di <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/viewFile/1011/824>
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Moh. Nazir, 2005. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Rahayu, Sestuningsih Margi. *Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga*. Dalam Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni, 4 – 6 Agustus 2017, Malang, Jawa Timur, Indonesia diakses pada tanggal 17 November 2021 di <Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Sembk/Article/Viewfile/1295/667>
- Rahmat Aziz, dan Retno Mangestuti. *Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta Dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami-Istri Di Provinsi Jawa Timur* dalam Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen. Vol. 14, No.2. di akses pada tanggal 5 Februari di <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/34204/21864>. Hlm.
- Sahara, Elfi dkk. 2013. *Harmonious Family Upaya Membangun Keluarga Harmonis (Bacaan Antropologi, Sosiologi, dan Psikologi)*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Shihab, Quraish. 2007. *Pengantin Al-Quran; Kalung Permata Buat Anak-anakku* (Tangerang: Lentera Hati)
- Shihab, Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati).
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Utami, Dwi Retno Wilujeng. (Ed.), *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta: CV Lintas Khatulistiwa).

UU Nomor 10 Tahun 1992 Tentang *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, BAB 1 Pasal 1 Ayat 13.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30* (Jakarta: CV Alwaah, 1995).

Dokumen Desa, Profil Desa Nangkod 2021.

<https://kbbi.web.id/keluarga> (diakses pada tanggal 12 maret 2022).

<https://kbbi.web.id/harmonis> (diakses pada tanggal 12 Maret 2022).

<https://covid19.go.id/tanyajawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi> diakses pada tanggal 12 Februri 2022.

Abida, Wawancara Pribadi, Nangkod 21 Januari 2022.

Anis, Wawancara Pribadi, Nangkod 15 Januari 2022.

Arum, Wawancara Pribadi 18 Januari 2022.

Dikin, Wawancara Pribadi, Nangkod 20 Januari 2022.

Edwin, Wawancara Pribadi, Nangkod 16 Januari 2022.

Hafidzin, Wawancara Pribadi, Nangkod 13 Januari 2022.

Handono, Wawancara Pribadi, Nangkod 16 Januari 2022.

Haryani, Wawancara Pribadi, Nangkod 20 Januari 2022.

Harun, Wawancara Pribadi, Nangkod 14 Januari 2022.

Kirin, Wawancara Pribadi, Nangkod 17 Januari 2022.

Mely, Wawancara Pribadi, Nangkod 18 Januari 2022.

Ningsih, Wawancara Pribadi, Nangkod 16 Januari 2022.

Sain, Wawancara Pribadi, Nangkod 15 Januari 2022.

Sukhati, *wawancara pribadi*. Nangkod 9 November 2021.

Tumarno, Wawancara Pribadi, Nangkod 17 Januari 2022.

Turi, Wawancara Pribadi, Nangkod 17 Januari 2022.

Selamet, Wawancara Pribadi, Nangkod 20 Januari 2022.

Sulistiowati, Wawancara Pribadi 16 Januari 2022.

Umayyah, Wawancara Pribadi, Nangkod 14 Januari 2022.

Westi, *Wawancara Pribadi*, Nangkod 9 November 2021.

Yanti, Wawancara Pribadi. Nangkod 20 Januari 2022.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemenuhan kewajiban suami istri terhadap keluarga dalam masa pandemi di Desa Nangkod Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan suami-istri untuk menjaga keharmonisan keluarga di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana Pemenuhan Kewajiban Suami-Istri Terhadap Keluarga Di masa Pandemi Covid 19 perspektif hukum islam Di Desa Nangkod Kecmatan Kejobong Kabupaten Purbalingga?

PANDUAN WAWANCARA KELURGA

1. Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?
2. Selama pandemi bagaimana hubungan suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?
3. Selama pandemi penghasilan suami berkurang, bagaimana sikap anda?
4. Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?
5. Selama pandemi bagaimana sikap anda ketika sebagai anak ketika mengetahui penghasilan keluarga menurun?
6. Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?
7. Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?
8. apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?
9. Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?
10. Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?
11. Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?
12. Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

NO	NAMA KK	UMUR	PEKERJAAN	JUMLAH YANG DINAFAKHI
1	Tumarno	35	Peternak Ayam	2 Orang
2	Kahfidzin	47	Buruh Proyek	4 Orang
3	Kirin	45	Pekerja Lepas	4 Orang
4	Edwin	38	Buruh Pabrik	3 Orang
5	Harun Setiadi	33	Karyawan	4 Orang
6	Selamet Untung	45	Buruh Proyek	4 Orang
7	Sain	28	Karyawan Pabrik	3 Orang
8	Arif Supri Handono	40	Pemilik Pabrik	4 Orang
9	Dikin	50	Pedagang	4 Orang
10	Sutarso	30	Peternak Udang	3 Orang

HASIL WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK KHAFIDZIN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: iya mba

Penulis: Selama pandemi bagaimana hubungan suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: hubungane ya apik bae mba

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berkurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: piye maneh ya mba, nyatane musim kaya kie

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: ya tetep berusaha, piye carane lurus duet. Alhamdulillah bojo ngerti nyong

Penulis: Selama pandemi bagaimana sikap anda ketika sebagai anak ketika mengetahui penghasilan keluarga menurun?

Jawab: melas mba, bisane dongakna

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: nek tukaran si cok tapi bisa de selesaikan ora gae pecah keluaraga

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ya gawa kerja lah mba, men metu kringete

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: apa ya mba, soale keluargane nyong harmonis-harmonis bae. Tapi si seng penting jare nyong ngormati kro percaya

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: Nyong dadi wong lanang ya tetep ngelakoni kewajibane nyong, tetep aweh nafkah, sepetil ora kaya pas urung ana virus Corono,tetep ndidik anak sayang karo keluarga

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: Bojone nyong neng Jakarta olih kabar jere ora nana pahalane gara-gara corona. Nganggo nyukupi kebutuhan, mangan, njajan bocah ya seanane mba, ndilalah alhamdulillah olih bantuan sekang desa bentuk sembako. Jane pandemi ora pandemi ya nyong tetep ngelakoni apa sing dadi kewajibane aku, ngelayani wong lanang, ngtumat bocah, ngurusi umah

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: iya pedomane merek karo seng gawe urip

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: ya anut bae lah karo himbauan seng wes de gawe karo pemerintah

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK HARUN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: iya mba , genah banget menurune

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: ya ora sering tapi ya ana bae masalahe mba

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: sikape nyong ya paling lewih ngirit mba, aja apa apa di tuku.

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: sikape nyong ya paling nambah nggolet kerjaan laine mba, tanggepane bojone ya kue prentah kon nggolet kerjaan liane

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: ya berkurang si ora mba, tapi ya kue kadang nyatane duit ora butul sewulan kekurangan dadine ya tukar,

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: la ya dgawa meng sawah mba karo olahraga

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: Pertama ya mas, nyong saiki masa pandemi kaya kie ben keluarag tetep utuh harmonislah seng kaya kono sampeke, siji merek karo gusti Allah, donga ben selamat sehat, nambahi ibadahe lah. Loro saling ngelengna karo jaga anak bojo. Telu akeh olahraga, karing ben sehat

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: anane pandemi gawe aku karo keluarga plih ilmu kepriwe carane saling ngerti ngelakoni kewajiban wong rumah tangga. Nyong tete usaha dadi wong lanang sing bertanggung jawab, aweh nafkah, ndidik anak, ngerewangi pahalane bojo.

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: nyong seng dadi wong wadon dadi istri ya tetep mba meskipun iseh pandemi tetep ngelakoni apa sing dadi kewajibane istri, karo ya kprwe maning ya mba nyong sebagai istri pas wayahe corona, nyantane pemerintah kon aja kumpul disit kon jaga jarak, ya manut

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane nyong ya siki diakeh sabare karo njaluk ndomga karo pangeran mba

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: lah kue mba, nyong ya ng ngumah bae ngerewangi tugas anak, pahalane bojo

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK SAIN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: iya ut menurun banget

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: lah masalah ya ana bae , mesti ya gara gara duit

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: sikap ya kpriwe maning mba nek ora dilakoni

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: tanggepane bojo yak on sing akeh sabare

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: tukaran ya mesti , tapi ya kprwe maning wong ws dadi lakone

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: nek aku kadang tek gawa lunga volley mba, semending2 ana duit

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: kuncine sabar ngadepi situasi kaya kie

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: Bar nikah nyong ngrantau ning Kalimantan mba, ora let sui ana corona dan ngefek karo pahalanku, ra cocoklah akhire, akhire mutusna bali ring kampong maning, kerja serabutan seanane. Nyatane siki wes dadi kepala rumah tangga kondisi apabae esih tetep bertanggungjawab aweh nafkah karo bojo apa maning aku nikah urung sue, dean ki cobaane nyong karo bojo

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: kewajibane nyong dadi wong wadon ya tetep tek lakoni mba, malah siki ngerwangi bojo nggolet tambahan duit dadi tukang permak. Smeending semnding kena nggo tuku gula.

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane ya rajin sembayang perék karo gawe urip

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: ya neng ngumah bae dadi akeh wektu nggo anal bojo

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK EDWIN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: Dampak anane corona nyong sempet di PHK mba, tapi siki wes kerja maning. Waktu kue ya perasaane campur aduk solae kue siji-sijine pengahsilanku go nafkahi keluarga, wedine mbokan diwei ora kerja neng kono maning. Tapi Alhamdulillah esih rezekine nyong.bojone nyong wektu semono ya wedi nek nyong ora kerja manng mba kepriwe ole mencukupi

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: hubungane ya baik baik bae

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: Olih kabar bojone nyong ora mangkat maneng neng pabrik, rasane khawatir banget. bisne mung donga karo seng gawe urip muga muga diparingi rezeki bojo karo keluarga diwei kesehatan, khsuse si bapak ben olih penggawean maning

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: sikape bojone Alhamdulillah ngerteni nyatane kahanane kaya kie

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab:ya ora berkurang mba, tapi ya dadi Mandan sering adu omong

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: upyane ya tek gawa bersih bersih umah ngiringan umah karo karing

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: ya saling ngerteni karo kondisi kaya kie

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: nyong ya Alhamdulillah semnding2 kewajiban nafkah lahir batin tetep tek lakoni mba

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: Alhamdulillah ora gawe kelaleb kari kewajibane aku sebgai wong wadon, nyatane lagi musime ya sing saling ngerti

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane ya ngibadah mba

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: la ya manut bae kon aja lunga lunga

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK HANDONO

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: Anane virus corona ngurangi pendapatane aku, ya pabrik sing suplai membatasi jumlah orderan, soale konsumsi masayarkat menurun, akhire juga dampak karo pabrik. Tapi ya mba, Alhamdulillah usahane tetep berjalan meskipun ana kekurangan, cukuplah go bayar tukang kerja karo mangan

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: hubungane ya apik apik bae, masalah ya neng ekonomi singe menurun

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: ya kprwe maning nyatane wes kondisine

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: tanggepane ya nggolet kerjaan liane sing bisa memenuhi kebutuhan seminggu

Penulis: Selama pandemi bagaimana sikap anda ketika sebagai anak ketika mengetahui penghasilan keluarga menurun?

Jawab: Bapak ibune nyong sering ngingetke kon pada patuh karo pemerintah ben aja kena virus corona. Nyong sebagai anak deleng bapak ibu masa pandemi kaya ki, Alhamdulillah hubungane apik bae, ne kana masalah

yaw ajar ya mba nyatane jenenge keluarga, tapi nyong deleng bapak ibune nyong isa nyelesaike masalah tanpa cekcoklah

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: Pandemi kaya ki, pancen si ngaruhi keharmonisan keluarga soale dampake akeh, kaya nyong penghasilane dadi kurang. Tapi seng penting piwe carane dewe nyikapi mba, ben aja dadi tukar kerana duet. Nyong tah bersyukur kro bojoku Alhamdulillah eseh de kei rezeki sitik pahan

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ya kue mba paling tek ajek olahraga ben metu kringete, pit-pitan

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: Neng masa pandemi nyong aseng keluarga luweh perek karo seng agawe urip, ngakehi dzikir, donga ben de wei keselamatan, kesehatan, karo bersyukur apa seng wes de kei karo seng gwe urip.

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: kewajibane ya tetep dilakoni wajare bojo

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: ya tetep bae dilakoni mba,

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane ya siki mahami bae kondisi kaya kie, karo diakeh njaluk marung gusti allah

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: ya ngumah bae manut karo pemerintah

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK TUMARNO

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: Kayane pada karo liane mba, seng usahane dadi petani, peternak kaya nyong masa pandemi kie penghasilane menurun drastis. Nek usahane merga kui mba masyarakat ora pada tuku daging ayam, menurunlah. Akhire peternak sing kena imbas, tapi piwe maning keadane kaya ki, liane juga pada ngrasake masa angel, tapi tetep di syukuri esih bisa mangan, bojo anak yak kopen

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: ya ana mba

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: ya biasa bae ut

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: sikape aku ya nggolet kerjaan sing bisa bantu ekonomi

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: Apa ya mba, soaleh bagi nyong pandemi ora pandemi pada bae, seng penting akeh dongane, ibadahe detambahi ben de wei keselamatan sakeluarga

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ya metu ketemu tangga mba

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: sabar ikhlas kue tok mba

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: ya terpenuhi

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: ya alhamdulillah

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: Ya kui mba, menurutku ben keluargane ben ra ana masalah de dadohke sekang bala bencana, apa seng tak lakoni karo kelurga akeh dongane karo anut himbuan pemerintah kon aja lunga-lunga, kon neng umah bae ya anut,, kon jaga kesehatan, aja kumpul-kumpul deset, kon kareng ya anut, pokoke moga sehat kabeh

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: ya manut karo aturan

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK KIRIN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: Bingung arep jawab apa mba, wayah kaya ki jare virus corona. Sadurunge ana virus corona be serba kurang koh mba, rika ngerti dewe kerjaanku kaya apa, buruh lepas, nek ora ana panggilan ya ora ana pemasukan. De tambah virus corona ya ana pemasukan tapi ya kurang mba, alhamdulillah bojoku kerjo bantu nggolet mangan nggo keluarga

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: ya ana, tukaran ya kaya unggal dina

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: Ruwet mba, si bojo pendapatane kurang dadi setitik tapi cukup go mangan karo bayar sekolah seng kebutuhan liane kaya bayar listrik karo banyu kadang bingungen. De tambah tugas si anak ya mba,,sekolahe daring dadine nambahi pengeluaran go tuku pulsa urung tugase kon blajari si anak Angel lah mba dadi melu pusing malah

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: bojone nyong ya anane moni moni unggal dina mba, prentah kon nggolet pahalane, nyatane anu kaya kie kon kprwe

Penulis: Selama pandemi bagaimana sikap anda ketika sebagai anak ketika mengetahui penghasilan keluarga menurun?

Jawab: Nyong dadi anak weruh mamake kro ramane tukaran cekcok krana masalah pendapatan ramane seng kurang ng pandemi kie, seng akhire ora cukup nggo kebutuhan marai cekcolah, tapi ya kayane ramane isa ngredam emosi, tinggal meneng, ibune juga dadi ora keras, intine nyong deleng anane pandemi rama biunge nyong bisa nyelesaike

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: ya cara nyong kurang banget, bojone baline tamabah sore, bali ngko kesel dadine tukaran bahas pahalan/ kerjaan

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: apa ya mba , nyong bojone sibuk kerja mangkat esuk bali sore

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: kuncine ya kon pada sabar aja kegawa emosi

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: lah malah dadi nganggur ora teyng nggoel duit

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: ya bojone malah siki sing nggolet duit, lahir batine ya ana

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane ya anteng meneng aja kakeen omong

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: la ya manut mba, nyatane kya kie ya nganggur

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK SLAMET

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: Mergo pandemi kie, virus corona kie nyong di PHK mba kading tempat kerjaku, go nyambung urip terpaksa buka tabungan karo Alhamdulillah oleh bantuan sembako sekang pemerintah lewat desa

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: ya tukaran banget mba,

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: Iya mba, anane virus corona dadike pekerjaan bojoku ilang, ditokna sekang tempat kerjane. Akhire bali maring kampung. Kerja seanane neng kampung

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: ya prentah kon nggolet pahalan seanane mba

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: iya mba, bojone nyong sering banget jengkel

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ya ng ngumah bae mba, paling tek seng tandur ng kebon

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: bingung, wong nyong ya tukaran bae mba

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: nyong tek akui kurang banget kon menuhi kewajiban bentuk nafkah mas, nyatane ya di phk neng kampung arep kerja apa

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: nyong ya tek lakoni kabeh kewajibane mba, malah nambah dadi tukang idep

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: siki ya njaluk karo gusti allah mba, ben cepet ilang corona

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: manut mba, di phk be manut

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK DIKIN

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: iya

Penulis: Selama pandemi bagaimana hub suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: Nyong wes nikah sui karo bapake mba, wes ngrasake pait legine berkeluargalah. Dadi masalah corona bagi nyong kui coba'an kaya coba'an-coba'an seng wes tak lakoni karo bapake, ya Alhamdulillah hubungan apik-apik bae teka siki mesi cok tukaran. Tinggal donga, aja ngrasa bener dewe, apa maneh gampang nyalahke bojo. Karo seng penting ya tetep usaha piye carane

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: sikape ya nggolet pahalan maning

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: ya sabar

Penulis: Selama pandemi bagaimana sikap anda ketika sebagai anak ketika mengetahui penghasilan keluarga menurun?

Jawab: Kayane si ya mba, cok tukaran bapak karo si mae, tapi sengertiku ora ngasi tukran seng hebatlah, juga bapak ma ewes tua lah masa iya kerana pandemi dadi cere kan ora. Khusee mae mba sabar benget, nrimalah seng de wei bapak, jarang ngomong kasar. Intine si jo ngegas bareng mba ben keluarag tetep utuh, kui seng saeruhe nyong

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: dadi seng jeneng berkeluarga, bab berumah tangga nyong sebagai wong lanang, kepala keluarga lah sebisa mungkin bisa mimpin keluargane nyong kanti laku sing apik, nyong dadi contoh si..nek nyong ka jengkela ya bojoku anaku ya melu jengkelan, nyong sregeb ibadahe ya bojoku anaku ya melu sregeh ibadahe, apa maneh wayah corona ki, apa-apa serba angel, kumpulan ra entok lunga-lunga ora entok, kon neng umah bae, ben aja stress neng wayah kaya kie jare nyong jug awes tak prakteke ng keluarga ya akeh inget karo seng agawe urep, nyuwon orep seng berkah manfaat sehat dadohke sekang penyakit, akehi istighfar lan solawat kaya kue bae, ingsallah sehat aman. Seng penting wes ikhtiar, berusaha gari de pasrahke karo Allah SWT

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ben ora jenuh ya ndeleng blumbang iwak karo ngopi

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: ben tetep harmonis ya sing saling ngerteni bae karo kondisi

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: ya alhamdulillah

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: ya tetep dilakoni ya akeh ngomonge

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap keluarga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane ya ngibadah kro usaha mba

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: ya ng ngumah bae, manut karo pemerintah

WAWANCARA DENGAN KELUARGA BAPAK SUTARSO

Penulis: Selama pandemi apakah ekonomi keluarga menurun?

Jawab: iya mba, genah

Penulis: Selama pandemi bagaimana hubungan suami istri keluarga anda? Apakah sering ada masalah?

Jawab: ya ora sering tapi ya ana bae masalahe mba

Penulis: Selama pandemi penghasilan suami berkurang, bagaimana sikap anda?

Jawab: ya sering jengkel mba nyatane kebutuhan akeh

Penulis: Selama pandemi penghasilan anda berkurang, apa sikap anda dan bagaimana tanggapan istri anda?

Jawab: sikap nyong jane ya usaha lewih maning mba, tp kaya bojone akeh banget monine

Penulis: Selama pandemi apakah keharmonisan keluarga berkurang sering cekcok/bertengkar atau yang lainnya?

Jawab: ya sering tukar

Penulis: Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar keluarga tidak merasakan kejenuhan bahkan stres di masa pandemi?

Jawab: ya paling tek ajak lunga metu mba maring pasar ngarah ndleng ndeleng be jere ws seneng bgt

Penulis: apa yang anda lakukan agar keluarga tetap harmonis meskipun di masa pandemi?

Jawab: Pertama ya mas, nyong saiki masa pandemi kaya kie ben keluarag tetep utuh harmonislah seng kaya kono sampeke, siji merek karo gusti Allah, donga ben selamat sehat, nambahi ibadahe lah. Loro saling ngelengna karo jaga anak bojo. Telu akeh olahraga, kareng ben sehat

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban suami terhadap istri?

Jawab: Adanya pandemi memberikan saya dan keluarga pembelajaran bagaimana saling mengerti melaksanakan kewajiban sebagai suami istri. Saya berusaha tetep menjadi suami dan bapak seng apik lan bertanggungjawa dimata bojo karo anak, kaya memberikan nafkah, didik anak juga membantu pekerjaane bojoku

Penulis: Selama pandemi bagaimana pemenuhan kewajiban istri terhadap suami?

Jawab: Mandan kurang mba

Penulis: Apa yang menjadi pedoman anda dalam berkeluarga di masa pandemi agar tetap kelurga tetap utuh dan harmonis?

Jawab: pedomane nyong apa ya mas bingung, njaluk kro gusti allah ben corona cepet ilang

Penulis: Di masa pandemi pergerakan orang dibatasi /jaga jarak? Apa yang anda lakukan untuk mengisi waktu tersebut agar keluarga tetap utuh?

Jawab: nyong ya meti kapulaga mengsawah mba apa gedang

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Melisa anak dari bapak Kirin



Wawancara dengan bapak Kirin dan istri



Wawancara dengan bapak Saein dan ibu Anis



Wawancara dengan Ibu Sukhati dan anaknya Ardi



Wawancara dengan Bapak Sutarso



Wawancara dengan Ibu Westiana



Wawancara dengan Bapak Dikin dan Istri



Wawancara dengan Bapak Harun dan Istri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Maulida Wahyu Utami
Tempat Tgl Lahir : Purbalingga, 31 Mei 1997
Alamat : Nangkod rt/01/02 Kec Kejobong Kab Purbalingga
Telpon/WA : 085227639489
E-mail: : rizkam416@gmail.com
Pendidikan :

1. SLTA : MA Miftahussalam Banyumas
2. SLTP : MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga
3. SD : MI Muhammadiyah Nangkod

Pengalaman Organisasi:

1. OSIS
2. Pramuka
3. IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
4. Paskibraka Tingkat Kabupaten

Pekalongan 22 Juli 2022

Rizka Maulida W U
2011115027



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKA MAULIDA WAHYU UTAMI
NIM : 2011115027
Jurusan/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM/SYARIAH
E-mail address : rizkam645@gmail.com
No. Hp : 081227639489

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**UPAYA MENJAGA KEHARMONISAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS DI DESA NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN
PURBALINGGA)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 November 2022



RIZKA MAULIDA WAHYU UTAMI
NIM. 2011115027